



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 18%**

Date: Sunday, September 18, 2022

Statistics: 1080 words Plagiarized / 6142 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

BOOK CHAPTER ILMU TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4 Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi. Pembatasan Pelindungan Pasal 26 Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap: i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual; ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan; iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran. Sanksi Pelanggaran Pasal 113 1.

Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). 2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). ILMU TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI Dr. Hamdan Firmansyah, MMPd, MH Indra Jaya, S.T., M.T. Aliyah Fahmi, S.Si, M.Si Yuyun Yunita Puspa, S.Sos., M.I.Kom Khairul Fuady, ST., MT Rahmanita Ginting, Ph.D Markus

Kristian Retu, S. Ikom., M.A.P Dr. (Cand) Aditya Wardhana, S.E., M.M., M.Si Dr. Drs. I Wayan Wirta, M.Si Ns. Rully Annisa, S.Kep., M.Kep Efa Rubawati Syaifuddin, S.Sos., M.Med.Kom. Dr. Yonas Klemens G.D. Gobang, S.Fil., M.A. Editor: Arif Munandar Penerbit CV. MEDIA SAINS INDONESIA Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat www.medsan.co.id Anggota IKAPI No.

370/JBA/2020 ILMU TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI Dr. Hamdan Firmansyah, MMPd, MH Indra Jaya, S.T., M.T. Aliyah Fahmi, S.Si, M.Si Yuyun Yunita Puspa, S.Sos., M.I.Kom Khairul Fuady, ST., MT Rahmanita Ginting, Ph.D Markus Kristian Retu, S. Ikom., M.A.P Dr. (Cand) Aditya Wardhana, S.E., M.M., M.Si Dr. Drs. I Wayan Wirta, M.Si Ns. Rully Annisa, S.Kep., M.Kep Efa Rubawati Syaifuddin, S.Sos., M.Med.Kom. Dr. Yonas Klemens G.D. Gobang, S.Fil., M.A. Editor : Arif Munandar Tata Letak : Mega Restiana Zendrato Desain Cover : Rintho R.

Rerung Ukuran : A5 Unesco: 15,5 x 23 cm Halaman : v, 221 ISBN : 978-623-362-270-7 Terbit Pada : Desember, 2021 Hak Cipta 2021 @ Media Sains Indonesia dan Penulis Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis. PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA (CV. MEDIA SAINS INDONESIA) Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat www.penerbit.medsan.co.id i KATA PENGANTAR Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dalam bentuk book chapter dapat dipublikasikan dan dapat sampai dihadapan pembaca.

Book cahpter ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Ilmu Teknologi dan Komunikasi. Sistematika book chapter Ilmu Teknologi dan Komunikasi ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Oleh karena itu diharapkan book chapter ini dapat menjawab tantangan dan persoalan dalam sistem pengajaran di perguruan tinggi dan sejenis lainnya.

Kami menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan, sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Yang Kuasa. Oleh sebab itu, kami tentu menerima masukan dan saran dari pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada Penerbit Media Sains Indonesia sebagai insiator book chapter ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Bandung, 24 November 2021 Editor. ii DAFTAR ISI KATA PENGANTAR ..... i DAFTAR ISI

.....	
ii 1 PENGANTAR ILMU TEKNOLOGI .....	1 Pengertian Ilmu
.....	1 Pengertian Teknologi .....
Teknologi .....	2 Sifat – Sifat
– Macam Teknologi .....	5 Tujuan Teknologi .....
15 2 TEKNOLOGI KEBUMIHAN DAN NUKLIR .....	6 Macam – Macam Teknologi .....
.....	7 Ilmu Teknologi dan Penerapannya .....
.....	23 Teknologi Kebumihan
.....	23 Teknologi Nuklir .....
HORTIKULTURA DAN GIZI .....	32 3 TEKNOLOGI
.....	39 Pendahuluan .....
39 Teknologi Hortikultura .....	41 Kaitan Teknologi Hortikultura dengan
Teknologi Gizi 44 Teknologi Gizi .....	45 Manfaat Teknologi Gizi
Pada Pangan .....	50 4 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI .....
Pendahuluan .....	55
59 Teknologi Komunikasi .....	55 Teknologi Informasi .....
.....	65 Dampak Pengembangan Teknologi
.....	Informasi dan Komunikasi .....
DAN KEDOKTERAN ...	69 5 TEKNOLOGI PENDIDIKAN
.....	75 Pendahuluan .....
75 Teknologi Pendidikan .....	77 Teknologi Kedokteran
.....	84 iii 6 PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI .....
Pengertian Komunikasi .....	93
.....	93 Hakikat dan Tujuan Komunikasi
.....	94 Fungsi Komunikasi .....
Non Verbal .....	97 Komunikasi Verbal dan
.....	100 Komunikasi di Era Digital .....
.....	102 7
KOMUNIKASI ORGANISASI DAN POLITIK .....	111 Komunikasi Organisasi
.....	111 Politik .....
.....	119 Ilmu Politik Sebagai
.....	Spesialisasi Studi .....
122 8 KOMUNIKASI BISNIS DAN PEMASARAN .....	127 Pengertian Komunikasi Bisnis
.....	127 Bentuk-bentuk Komunikasi Bisnis .....
Komunikasi Bisnis .....	132 Metode-Metode
.....	133 Pengertian Komunikasi Pemasaran .....
.....	136 9
KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL	
.....	143 Pendahuluan .....
Internasional .....	143 Komunikasi
.....	145 Komunikasi Interpersonal .....
.....	151 10
KOMUNIKASI TERAPEUTIK DAN EFEKTIF .....	169 Konsep Komunikasi
.....	
169 Komunikasi Terapeutik .....	175 Komunikasi Terapeutik
.....	178 Hambatan Komunikasi Efektif .....
.....	181 11
KOMUNIKASI PENDIDIKAN .....	187 Pendahuluan
.....	187 Komunikasi Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0

..... 188 Metode yang Tepat dalam Komunikasi Pendidikan  
..... 192 iv Strategi Meningkatkan Efektifitas dalam Komunikasi  
Pendidikan ..... 194 **Hambatan dalam Komunikasi Pendidikan** ..... 196  
12 KOMUNIKASI SOSIAL DAN LINGKUNGAN ..... 203 Komunikasi Sosial  
.....

204 Komunikasi Lingkungan ..... 210 143 **9 KOMUNIKASI  
INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL** Dr. Drs. I Wayan Wirta, M.Si  
**Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar** Pendahuluan Komunkasi  
internasional dan interpersonal adalah dua istilah yang sama- yang mengandung  
pengertian yang sama dengan kata komunikasi yang berlangsung antarnegara,  
demikian juga halnya komunikasi interpersonal dapat dimaknai sama dengan  
komunikasi antarpribadi/komunikasi antarindividu, yaitu proses penyampaian pesan  
berlangsung antara seseorang dengan orang lain.

Sesungguhnya kedua istilah ini secara eksplisit tidak terkait satu sama lain. Namun secara implisit, jika dilihat dari ruang lingkupnya komunikasi interpersonal merupakan bagian dari komunikasi internasional, karena fakta menunjukkan dalam proses komunikasi internasional melibatkan komunikasi interpersonal. Dalam komunikasi internasional, isi pesan cenderung bermuatan politik menyangkut hubungan antar dua negara, bangsa ataupun pemerintahan.

Isi pesan komunikasi internasioanal berupa kepentingan politik, **KOMUNIKASI  
INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL** 144 yang justru dilakukan melalui proses komunikasi interpersonal. Seorang kepala negara (presiden/wakil presiden) atau dubes (duta besar), konjen (konsulat jenderal) atau seseorang yang ditunjuk pemerintah untuk mewakili Negara Indonesia melakukan propaganda politik larn bas denannarlnjstr politik tersebut menggunakan komunikasi interpersonal. Uraian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan erat (yang tidak terpisahkan) antara **komunikasi internasional dan komunikasi** interpersonal.

Pada intinya, melakukan komunikasi internasional secara otomatis telah melakukan proses komunikasi interpersonal. Mengingat pentingnya komunikasi interpersonal, karena keterbatasan ruang maka dalam pembahasan selanjutnya kajian lebih difokuskan pada komunikasi interpersonal. Fakta menunjukkan adanya kesenjangan literatur yakni keterbatasan literatur, masih sangat kurang buku/tulisan-tulisan yang khusus membahas **komunikasi internasional dan komunikasi** interpersonal, yang dalam kenyataannya masih kurang banyak diperhatikan, sehingga penulis sangat tertarik untuk menuliskan kembali kedua masalah tersebut menjadi sebuah buku (book chapter), khususnya buku tentang **komunikasi internasional dan komunikasi** interpersonal.

Oleh karena itu betapa pentingnya kedua bentuk komunikasi tersebut, sehingga penulis tertarik untuk mengkajinya. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya di kalangan akademisi terutama mengenai pengertian dan karakteristik komunikasi, unsur-unsur dan alur proses komunikasi interpersonal, bentuk penerapan komunikasi internasional maupun komunikasi interpersonal dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, yang dalam istilah populer khususnya di Bali, ada dua kewajiban yang masyhuti dharma agama " an" dharma KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 145 negara " .

Dharma agama adalah selaku umat beragama berkewajiban untuk berbuat baik berlandaskan ajaran dan norma-norma agama yang dianutnya, sedangkan dharma negara adalah kewajiban sebagai warga negara yang baik untuk menjalankan aturan-aturan atau norma- norma negara yang ditetapkan pemerintah dalam kehidupan bernegara. Komunikasi Internasional Pada awalnya, komunikasi internasional sebagai spesialisasi dari komunikasi massa, sebab komunikatornya adalah lembaga atau individu yang dilembagakan, seperti : presiden, perdana menteri, pemerintah, negara atau organisasi yang dibentuk pemerintah untuk berkomunikasi mewakini negara secara internasional.

Komunikasi internasional dilakukan lewat para pimpinan negara atau wakil-wakil negara, seperti menteri luar negeri, duta besar dan konsul jenderal, dan lain sebagainya, yang mewakili kepentingan negara untuk meyakinkan negara-negara lain dengan berbagai kebijakan yang tengah dijalaninya. Komunikator mewakili negara untuk menyampaikan pesan-pesan yang bermuatan politik, berkaitan dengan kepentingan Negara Indonesia kepada komunikannya yang juga mewakili negara lain. Maka terjadilah proses komunikasi antarnegara secara bilateral maupun multilateral. Komunikasi internasional adalah bidang kajian yang memfokuskan perhatian pada keseluruhan proses penyampaian informasi yang mengalir menembus batas- batas negara.

Subjek yang ditelaah bukanlah sekedar arus informasi, melainkan mencakup struktur arus yang terbentuk, aktor-aktor yang terlibat di dalamnya, sarana yang digunakan, efek yang ditimbulkan, serta motivasi yang mendasarinya (Premana, 2014, p. 308).

Komunikasi internasional adalah komunikasi antar berbagai negara yang melintasi batas-batas negara yang KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 146 tercermin dalam diplomasi dan propaganda, seringkali berhubungan dengan situasi intercultural (antarbudaya). Komunikasi internasional mengkaji realitas politik, yang lebih menekankan pada pesan-pesan yang bermuatan kebijakan dan kepentingan negara dengan negara lain yang berhubungan dengan

masalah politik, pertahanan, ekonomi dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam komunikasi internasional telah tercakup pengertian komunikasi interpersonal, komunikasi antarbudaya, komunikasi politik dan komunikasi massa. Beragam informasi dan bentuk komunikasi yang terselip dalam proses komunikasi internasional. Komunikasi internasional sebagai proses komunikasi interpersonal terlihat pada alur proses komunikasinya yang bersifat dialogis/dyadic communication (komunikasi dua arah), dan tryadic communication (komunikasi tiga arah).

Komunikasi internasional sebagai proses komunikasi antarbudaya terlihat pada konten komunikasinya berupa pesan-pesan yang berlatarbelakang budaya yang berbeda. Komunikasi internasional sebagai proses komunikasi politik, dimana isi pesannya bermuatan politik antarnegara, sedangkan komunikasi internasional sebagai proses komunikasi massa terlihat pada aspek komunikatornya yang melembaga mewakili kepentingan negara melalui penggunaan media massa, seperti : media cetak, media elektronik maupun media online. 1.

Pengertian dan Karakteristik Komunikasi Internasioanal Bidang studi komunikasi internasional membuka cakrawala atas bentuk-bentuk interaksi global yang beragam, termasuk komunikasi global melalui media massa, komunikasi antarbudaya dan kebijakan telekomunikasi. Komunikasi internasional adalah KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 147 komunikasi yang berlangsung antarbatas persilangan internasional, yakni yang melintasi batas-batas negara-bangsa (Malik, 2017, p. 112). Menurut Gerhard Malettzke dalam (Sastropetro, 1984) komunikasi internasional (international communication) adalah proses komunikasi dengan berbagai antarnegara atau bangsa melintasi batas- batas negara (the communication process between different countries or nations across frontiers). Premana (2014, p. 311) komunikasi internasional adalah komunikasi yang dilakukan untuk mengubah kondisi hubungan yang menyimpan ketegangan politik, ekonomi, militer dan budaya, sehingga menjadi kondisi yang tenteram.

Dengan demikian, karena sifatnya yang sangat beragam, komunikasi internasional merupakan bidang studi yang interdisipliner, dengan memanfaatkan konsep, metode dan data dari disiplin dalam bidang ilmu lainnya, seperti: ilmu politik, sosiologi, ekonomi, budaya dan sejarah. Isi pesan komunikasi internasional berupa pesan politik melalui propaganda dan diplomasi public dalam konteks hubungan internasional. Komunikasi internasional lebih terfokus sebagai bagian dari studi hubungan internasional, yang selama ini berpusat pada interaksi antarnegara dan antarpemerintahan yang dilakukan melalui diplomasi dan aktivitas propaganda yang

berkecenderungan menempatkan negara yang kuat mendikte agenda komunikasi negara-negara yang lemah.

Studi komunikasi internasional merupakan bagian dari studi hubungan internasional, yaitu substansi sebagai kekuatan (power) mencakup dalam tiga kekuasaan yang menonjol dalam dinamika hubungan internasional, yaitu: 1) military power, 2) economic power, dan 3) power over opinion. Diantara ketiga kekuatan tersebut, power over opinion inilah yang secara khusus menjadi bidang kajian dalam komunikasi internasional, yang lebih mengarah pada aspek politik, yakni politik komunikasi internasional (international communication politic) yang dijalankan melalui diplomasi public (public diplomacy) yang menggenti the way in which both government and private individual and group influence directly or indirectly those public attitudes and opinion which are reoriented over their decisions" (el am Premana, 2014), yang terjemahan bebasnya : suatu hubungan yang mana dua pemerintahan dan perseorangan atau kelompok yang saling mempengaruhi secara langsung ataupun tidak langsung mengenai sikap dan opini public terhadap pemerintahan negara lain sebagai suatu solusi kebijakan. Sastropetro (1984) mengkhususkan kajian komunikasi internasional adalah komunikasi yang berlangsung antarnegara, antar bangsa, atau antarpemerintah.

Jadi proses komunikasi internasional mencakup pernyataan hubungan antarnegara, antarbangsa atau antarpemerintah yang bersifat umum, melalui penggunaan lambang-lambang yang berarti. Dengan demikian, bidang kajian komunikasi internasional dipersempit mencakup komunikasi antarnegara, bangsa dan pemerintahan, adalah tiga istilah yang secara konseptual berbeda satu sama lain. Negara (state) adalah kumpulan orang (rakyat) yang tinggal di suatu wilayah tertentu dan diorganisir secara politis di bawah satu pemerintahan.

Bangsa (nation) adalah kumpulan penduduk dari suatu negara yang bersatu (dipersatukan) di bawah satu pemerintah yang KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 149 merdeka atau perkumpulan rakyat (people) yang mempunyai lembaga-lembaga dan adat-istiadat yang sama, memiliki persamaan (homogenitas) sosial dan kepentingan bersama (Sastropetro, 1984, p. 10-11). Sedangkan pemerintahan (government) adalah organisasi yang memiliki kewenangan untuk mengatur komunitas di wilayah tertentu, umumnya negara. Pemerintahan adalah cara (urusan, perbuatan) dalam mengatur suatu negara (Poerwadarminta, 1951, p. 34).

Dalam arti luas, pemerintahan adalah perbuatan memerintah yang dilakukan oleh badan legislatif, eksekutif dan yudicatif untuk mencapai tujuan negara, sedangkan dalam pengertian sempit pemerintahan adalah perbuatan memerintah yang khusus dilakukan

oleh badan eksekutif beserta jajarannya dalam mencapai tujuan negara. Jadi pemerintahan adalah sebuah lembaga yang berwenang mengatur negara, baik dalam pengertian luas maupun dalam arti sempit. Malik (2017, p. 113) **pergeseran fokus komunikasi internasional dari sudut aktor negara ke aktor nonnegara, bentuk-bentuk media dan efek pesannya** membuat istilah **komunikasi internasional** tidak lagi memadai untuk menjelaskan kompleksitas komunikasi internasional dewasa ini.

Maka dalam pengertian luas komunikasi internasional disebut "komukasiglo" (global communication) atau "komukasidua" (world communication), yang menunjukkan ruang lingkup kajiannya meliputi komunikasi antarnegara, antarinstansi, kelompok dan individu lintas batas negara, geografis dan budaya. Sedangkan dalam pengertian sempit, komiterni arti bagai "produksi dan distribusi pesan yang dilakukan oleh berbagai aktor negara, maupun aktor nonnegara" **KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL** 150 untuk saling mempengaruhi sehingga tercapai efek yang diharapkan. 2.

Bentuk Penerapan Komunikasi Internasional dalam Perantik "Bebas A Negara Indonesia **berada di kawasan Asia Tenggara**, merupakan lokasi yang sangat strategis, berada pada jalur persimpangan jalan yang menghubungkan kawasan Asia Tenggara dan Benua Australia, dan sekaligus jalur yang menghubungkan dua negara yaitu India dan Cina merupakan jalur perdagangan dunia internasional, sekaligus jalur politik yang sangat menguntungkan bagi posisi Negara Indonesia dari sejak dahulu hingga sekarang. Negara Indonesia dengan kondisi yang berbhineka dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam aspek sosial, budaya, ideologi, politik dan lain sebagainya berada di antara pertarungan dua kekuatan negara adikuasa yaitu Negara Amerika Serikat dan Negara Rusia.

Namun, Indonesia tetap berlandaskan pada pendirian dan kepriantasl casildandi amanah alinea **Pembukaan Undang-undang Dasar 1945** tidak memihak pada salah satu blok negara adikuasa, justru pemerintahan Indonesia mggakanlik lu neg "bef". Potilarneri "bebas f" ahpii kap yang netral, bebas menentukan sikap, tidak didikte oleh pihak manapun juga atau tidak memihak pada salah satu kekuatan negara lain, termasuk kekuatan blok negara adhi kuasa. **Indonesia tidak memihak pada kekuatan-kekuatan yang pada dasarnya tidak sesuai dengan kepribadian bangsa** Indonesia sebagai mana tercermin pada Pancasila.

Bersikap bebas dalam memposisikan diri agar tetap menjadi subjek, bukan sebagai objek pertarungan di antara dua kekuatan besar negara adhi kuasa tersebut, namun **KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL** 151 berperanserta aktif dalam menghadapi permasalahan internasional, ikut aktif dalam menjaga



perdamaian dunia yang didasarkan atas perdamaian abadi dan keadilan sosial. Indonesia dalam menjalankan kebijakan politik luar negeri tidak bersikap pasif atas kejadian-kejadian internasional, melainkan bersikap aktif (Sastropoetro, 1984, p. 19).

Dengan demikian, penerapan komunikasi internasional yang bermuatan potensi "bebas" satupilanya sangat bijak pihak pemerintahan Negara Indonesia dalam berkomunikasi dengan negara, bangsa dan pemerintahan negara-negara lain, dan mampu menempatkan diri yang tepat dalam kancah percaturan politik dunia internasional. Komunikasi Interpersonal Komunikasi tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat. Hakikat manusia sebagai makhluk sosial tidak terpisahkan dari interaksi sosial.

Komunikasi dibutuhkan untuk mengatur tatakrma pergaulan sesama manusia, sebab komunikasi yang baik akan memberi pengaruh secara langsung pada struktur keseimbangan seseorang dalam masyarakat (Cangara, 2004, p. 3). Komunikasi interpersonal tidak terhindarkan dalam aktivitas kehidupan manusia. Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia. Komunikasi menyehatkan seseorang, sebab dengan berkomunikasi maka akan terselesaikan masalah yang terasa membebani dirinya, sehingga melalui komunikasi pikiran terasa plong, tidak terbebani lagi. Dengan demikian hidup ini dirasakan penuh kebahagiaan.

Tiada masalah yang tidak terselesaikan dengan komunikasi. Komunikasi sebagai kunci sukses dalam kehidupan. Oleh karena itu, betapa pentingnya komunikasi interpersonal bagi manusia dalam KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 152 menghadapi berbagai masalah yang selalu muncul di hadapannya. Komunikasi sebagai solusi dalam upaya memecahkan berbagai masalah. Komunikasi interpersonal adalah kemampuan yang paling dasar yang mesti dipahami dan dimiliki manusia dalam berinteraksi sosial.

Intensitas komunikasi yang paling banyak dilakukan manusia dalam aktivitas kesehariannya adalah komunikasi interpersonal. Sapril (2011, p. 6) mengatakan komunikasi adalah proses yang berpusat pada pesan dan bersandar pada informasi. Inti dari komunikasi adalah proses penyampaian atau pengoperan pesan. Komunikasi suatu proses yang dinamis yang mengacu pada pesan. Dalam memahami proses komunikasi, komunikasi dituntut untuk memaknai sama terhadap pesan apa yang telah diterimanya, sesuai apa yang dimaksud pemberi pesan, sehingga dapat menumbuhkan saling pengertian yang mengarah pada pembentukan kesamaan makna.

Semakin besar tingkat kesamaan pemahaman komunikator dan komunikan, maka komunikasinya akan semakin efektif. Sebaliknya jika semakin besar tingkat perbedaan

dalam pemahaman, maka komunikasinya pun kurang efektif. Komunikasi adalah proses pengoperan atau pengalihan pesan. Komunikasi dapat berlangsung di mana saja, kapan saja, seseorang selalu berusaha menggapai suatu pesan, berusaha untuk memberikan makna kepadanya. **Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang paling banyak dilakukan** manusia, dari sejak bangun pagi hingga tidur lagi, sebagian besar dari waktu kehidupan manusia dihabiskan untuk berkomunikasi.

Komunikasi bersandar pada informasi, karena pada hakikatnya informasi adalah pesan dan sebaliknya pesan adalah informasi, karena dalam informasi telah terkandung pengertian, ide, simbol atau lambang-lambang tertentu sesuai apa yang dimaksud pemberi pesan. **KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI** INTERPERSONAL 153 Komunikasi interpersonal (antarpribadi) bermanfaat untuk meningkatkan hubungan kemanusiaan di antara pihak-pihak yang berkomunikasi. **Komunikasi adalah proses penyampaian** pesan/informasi sehingga terwujud hubungan yang harmonis. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan-kemudahan dalam hidup ini, karena memiliki banyak sahabat.

Melalui komunikasi interpersonal (antarpribadi), manusia **berusaha membina hubungan baik, sehingga** terhindar dari konflik-konflik di antara komunikator dan komunikan, apakah dengan tetangga, teman sekantor atau dengan orang lain (Cangara, 2004). Sebaliknya hubungan interpersonal dapat mengalami penurunan kualitas, disebabkan jika berkurangnya frekuensi intensitas komunikasi dan jarang melakukan kontak fisik, jarang menghabiskan waktu bersama-sama, meskipun tidak terjadi pertengkaran secara langsung (Rosmawaty, 2010). Kedua pendapat tersebut nampak kontradiktif, hal tersebut justru menunjukkan komunikasi interpersonal bersifat dinamis, bisa menguat atau sebaliknya bisa melemah.

Ciri khas komunikasi interpersonal terlihat pada terjalinnya hubungan kedekatan secara fisik, bersifat personal/pribadi sebagai suatu hubungan yang sangat spesifik di antara komunikator dan komunikan yang terlibat langsung dalam proses komunikasi. 1. Pengertian dan Karakteristik Komunikasi Interpersonal Manusia beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya melalui komunikasi, terutama komunikasi interpersonal. Komunikasi adalah suatu proses dalam memaknai pesan. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran **pesan di antara dua orang atau** sekelompok kecil orang, dengan berbagai efek dan umpan balik (Widjaja, 2000). Rogers & Kincaid dalam (Cangara, 2004, p.

18) komunikasi adalah proses di **KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI** INTERPERSONAL 154 **mana dua orang atau lebih** membentuk pertukaran informasi, yang pada gilirannya akan tiba-tiba tumbuh saling pengertian yang mendalam. Effendy

(1989) komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung dua arah, secara timbal balik dalam bentuk percakapan di antara dua atau tiga orang, baik bertatap muka langsung maupun melalui media, sehingga tercipta kesamaan makna. Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran (pengiriman dan penerimaan) pesan diantara dua orang atau sekelompok kecil orang bertatapmuka langsung atau bermedia, alur proses komunikasinya berlangsung dua arah (dyadic communication) ataupun tiga arah (tryadic communication), menimbulkan umpan balik segera.

Vardiansyah (2004) menegaskan komunikasi interpersonal (antarpribadi) dapat terjadi dalam konteks seorang komunikator dengan seorang komunikan secara dyadic (proses komunikasinya berlangsung diantara dua orang) atau dengan dua orang komunikan secara triadic (proses komunikasi berlangsung diantara tiga orang). Proses komunikasi interpersonal berlangsung dinamis, kedua belah pihak berperanserta aktif dalam proses komunikasi, sehingga arus pesannya mengalir sedemikian rupa. Dua hal yang teridentifikasi dalam alur proses komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi yang berlangsung dua arah baik secara dyadic maupun komunikasi tiga arah secara tryadic.

Jadi ada dua alur proses komunikasi interpersonal sebagai ciri-ciri khas komunikasi interpersonal, yaitu jika komunikannya satu orang maka alur proses komunikasinya berlangsung dua arah (dyadic communication) bersifat dialogis dan sebaliknya jika komunikannya dua orang maka akan terjadi KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 155 komunikasi tiga arah (tryadic communication), sering juga disebut komunikasi segi tiga. Dengan demikian berdasarkan jumlah komunikan, jika komunikannya lebih dari dua orang tidak tergolong lagi dalam komunikasi interpersonal, karena sudah termasuk dalam kategori komunikasi kelompok, demikian juga sebaliknya jika tanpa komunikan, maksudnya berkomunikasi dengan dirinya sendiri termasuk dalam kategori komunikasi intrapersonal. Komunikasi adalah proses penciptaan makna di antara dua orang atau lebih yang berinteraksi melalui penggunaan simbol-simbol atau tanda-tanda.

Efektivitas komunikasi berbanding lurus dengan derajat kesamaan atau kesesuaian makna yang tercipta di antara komunikator dan komunikan. Komunikasi dikatakan efektif, apabila makna yang tercipta relatif sama sesuai apa yang dimaksud komunikasi, ah ci" homophily field of experience " kesamaan ah pengalaman) di antara mereka yang terlibat langsung dalam proses komunikasi. Homophily berasal dari bahasa Yunani homoios " sama, aksya berkomunikasi dengan orang yang sama, memiliki kedekatan makna dengan asal perkataan komunikasi dari bahasa Yunani " ar m Homophily adalah sebuah istilah menggambarkan derajat pasangan seseorang yang berinteraksi sosial, yang memiliki kesamaan dalam sifat (atribut), seperti : kesamaan kepercayaan, status sosial,

pengalaman dan lain sebagainya. Homophily dan komunikasi efektif saling memperkuat satu sama lain.

Lebih sering berkomunikasi, maka akan lebih besar kemungkinan menjadi homophily. Sebaliknya jika hubungan di antara dua orang bersifat homophily, maka akan lebih besar kemungkinan berkomunikasi KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 156 efektif. Hal tersebut sejalan dengan prinsip komunikasi bahwa terjadi hubungan yang sangat erat antara pengertian homophily dan komunikasi yang efektif.

Komunikasi interpersonal (interpersonal communication) merujuk pendapat West & Turner (2008) lebih memfokuskan komunikasi yang berlangsung di antara dua orang. Cangara (2004) memfokuskan komunikasi interpersonal berlangsung di antara dua orang atau lebih secara tatap muka, sejalan dengan pendapat R. Wayne Pace (1979) yang mytkan" interpersonal comuncaton is communication involng two or more people in a face to face setting " komunkasiinpernadal komunikasi yang berlangsung diantara dua orang atau lebih dalam bertatapmuka langsung).

Pernyataan tersebut diperkuat M. Rogers yang dengan tegmeng"prs mukasiy menggunakan telepon kurang kena, jika digolongkan seaisaluan unkasiinperal Sebaliknya Vardiansyah (2004) mengemukakan komunikasi interpersonal dapat berlangsung secara tatap muka atau dengan penggunaan media komunikasi (non media massa), seperti telepon. Dalam kebingungan, Knapp dan Daly dalam (Liliweri, 2015, p.

14) menyatakan bahwa dalam beberapa dekadde terakhir ini istilah komunikasi interpersonal lebih efisien dipakai, jika untuk menandakan komunikasi dari satu orang kepada orang lain, meskipun tidak perlu secara face to face. Pada umumnya komunikasi interpersonal berlangsung secara tatap muka (face to face communication). Kontak fisik dan kedekatan jarak di antara mereka yang terlibat langsung dalam proses komunikasi menjadi persyaratan penting pada KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 157 keberlangsungan proses komunikasi interpersonal.

Sangat berbeda efek yang dirasakan, jika komunikasi yang dilakukan dengan penggunaan media (komunikasi bermedia). Meskipun sebagian besar para pakar masih bimbang, pro dan kontra dalam menanggapi proses komunikasi interpersonal, apakah berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung (komunikasi bermedia), namun dalam perkembangan belakangan ini telah terjadi pergeseran pandangan di kalangan para ahli.

Sebagian pihak justru memilih komunikasi interpersonal bermedia, tentu punya alasan tersendiri dengan melihat kemungkinan- kemungkinan kontekstual sebagai akibat dari pesatnya arus perkembangan teknologi informasi dan gaya hidup masyarakat yang pragmatis, akan diprediksi pada suatu saat orang-orang cenderung mengalihkan alternatif proses komunikasinya mengarah pada komunikasi interpersonal bermedia, seperti apa yang telah terjadi selama era pandemi covid 19 ini yang sea ntnanmcu stiahbar" daring ". Ternyata dalam proses komunikasi masih ada aspek lain yang mesti dipertimbangkan, terutama aspek emosional, selain adanya hubungan kedekatan yang bersifat personal/pribadi sebagai salah satu karakteristik penting yang perlu diperhatikan dalam memaahami proses komunikasi interpersonal. Sapril (2011) menegaskan ciri-ciri komunikasi interpersonal terletak pada hubungan pihak-pihak pemberi dan penerima pesan, berlangsung secara simultan dan bersifat spontan, secara verbal maupun nonverbal.

Adanya hubungan personal (hubungan kedekatan) dalam proses komunikasi, baik hubungan secara fisik maupun emosional. Komunikasi interpersonal yang efektif diawali dengan aspek hubungan yang baik, ygnngsebutakomikasi". KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 158 Mut hnSd 'An am (Harapan & Ahmad, 2014, p. 4) menjelaskan karakteristik komunikasi interpersonal (antarpribadi) berpusat pada kualitas komunikasi yang terjalin dari masing-masing pribadi. Partisipan berhubungan satu sama lain sebagai seorang pribadi yang memiliki keunikan, mampu memilih, berperasaan, bermanfaat dan merefleksikan dirinya sendiri dari pada sebagai objek atau benda.

Dalam berkomunikasi, seseorang dapat bertindak atau memilih perannya, apakah sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Ricard L. Weaver dalam (Fensi, 2017, p. 50) menjelaskan karakteristik khas komunikasi interpersonal, adalah sebagai berikut : proses komunikasinya paling sedikit melibatkan dua orang, feedback (umpan balik) secara spontanitas, tidak harus bertatapmuka langsung, tidak harus memiliki tujuan tertentu, menghasilkan beberapa efek, tidak harus menggunakan/melibatkan kata-kata, dipengaruhi oleh konteks tertentu dan dipengaruhi oleh kegaduhan (noise).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karakteristik komunikasi interpersonal berpusat pada kualitas pertukaran informasi atau pertukaran pesan di antara orang-orang yang terlibat langsung dalam proses komunikasi, umumnya proses komunikasi yang dilakukan oleh dua orang. Kedua belah pihak (komunikator dan komunikan) merupakan pribadi yang unik, mampu memilih perannya masing-masing, mempunyai perasaan dan dapat merefleksikan kemampuan diri masing-masing, di mana alur proses komunikasinya secara dyadic dan tryadic communication, efek/feedbacknya berlangsung secara spontanitas dan tidak mesti bertatapmuka langsung (boleh

bermedia) berlangsung secara verbal, maupun nonverbal. KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 159 2.

Unsur-unsur dan Alur Proses Komunikasi Interpersonal Proses komunikasi berlangsung dimulai dari komunikator dan kembali lagi ke komunikator, demikian seterusnya hingga memperoleh makna. Sebelum komunikator menyampaikan pesannya, dia terlebih dahulu melakukan sebuah proses penyederhanaan pesan. Komunikator meng-encode pesannya, berarti dia memformulasikan pesan sedemikian rupa dengan simbol-simbol atau lambang- lambang tertentu, lalu komunikator mengoperkan pesannya kepada komunikan.

Gambaran otak manusia terfokus pada pesan yang akan disampaikan, sehingga pesan dengan mudah dapat diterima komunikan. Tanpa di-encode terlebih dahulu tidak akan mungkin pesan dapat dioperkan kembali kepada orang lain, terutama kepada penerima pesan (komunikan). Proses penyederhanaan pesan disebut encoding, sehingga komunikator yang melakukan proses encoding disebut encoder, berarti orang yang melakukan proses penyederhanaan pesan (encoding). Setelah pesan diterima komunikan, maka komunikan cenderung menginterpretasikan kembali lambang- lambang/symbol tersebut dengan memproses pesan- pesannya ke dalam konteks pengertiannya sendiri. Komunikan men-decode pesan yang telah diterimanya itu.

Prosesnya disebut decoding, sedangkan komunikan yaitu orang yang melakukan decoding disebut decoder. Dua istilah yang selalu berpasangan " encoding-decoding " sesungguhnya su prs y sama, yaitu sama-sama penyederhanaan pesan, jika penyederhanaan dilakukan komunikator disebut encoding, dan sebaliknya jika penyederhanaan dilakukan oleh komunikan disebut decoding. Kedua KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 160 proses tersebut secara otomatis dilalui sebelum pesan dioperkan kepada orang lain.

Berlangsungnya proses komunikasi interpersonal didukung oleh adanya beberapa unsur/komponen komunikasi, diantaranya: komunikator, pesan, saluran, komunikan dan efek/feedback, dan masih ada lagi unsur lain, seperti: noise/gangguan, konteks/lingkungan, transmitter/saluran, kanal, receiver/penerima pesan, destination/tujuan, dan lain sebagainya. Cutlip dan Center dalam (Rosmawaty, 2010, p. 23) menjelaskan beberapa tahapan proses komunikasi, yaitu: a. Fact finding, adalah mencari dan mengumpulkan fakta yang dapat digunakan sebagai data atau informasi untuk melakukan kegiatan komunikasi b.

Planning, yaitu upaya merencanakan atau membuat rencana tentang beberapa hal, baik tentang isi pesan yang akan disampaikan, cara mengkomunikasikan dan lain sebagainya.

c. Communicating, adalah kegiatan berkomunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal, baik bermedia maupun secara tatap muka (langsung) d. Evaluation, suatu upaya mengevaluasi, menilai dan menganalisis kembali kegiatan komunikasi yang telah dilakukan, sedang dilakukan, maupun evaluasi untuk kegiatan berikutnya.

Berdasarkan unsur-unsur/komponen komunikasi seperti tersebut di atas, dapat digambarkan alur proses komunikasi melalui sebuah model. Book dalam (Cangara, 2004) model adalah gambaran sistematis dan abstrak, di mana menggambarkan potensi-potensi tertentu yang berkaitan erat dengan berbagai aspek dari sebuah proses. Berbagai macam variasi model KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 161 bisa terjadi didasarkan atas unsur-unsur/komponen yang tersedia.

Model linier yaitu model satu arah/searah, model sirkuler yaitu model melingkar, bersifat dua arah bahkan multi arah, sedangkan model partisipasi yaitu pemusatan informasi yang melingkar menuju ke satu titik temu. Jadi dengan model komunikasi dapat diketahui kemana arah atau alur proses pesan komunikasinya. Dalam proses komunikasi interpersonal untuk membangun saling pengertian, ada tiga butir penting sebagai persyaratan berupa tahapan-tahapan yang perlu dipertimbangkan, yaitu: pertama, komunikasi harus melibatkan dua orang atau lebih.

Kedua, komunikasi merupakan pertukaran informasi yang bersifat dua arah, dan yang ketiga, mengandung pemahaman (Moore, 2004, p. 86). Tindakan yang mengandung kesamaan pengertian di antara komunikator dan komunikan disebut tindakan komunikatif. Tidak semua proses interaksi sosial yang dilakukan manusia dapat dikatakan sebagai tindakan yang komunikatif. Komunikator dan komunikan sama-sama paham, sama-sama mengerti isi pesan sesuai apa yang dimaksud komunikator. Komunikan mengerti apa yang disampaikan komunikator. Sebaliknya, jika komunikan tidak mengerti maksud komunikator atau tidak paham terhadap pesan yang diterimanya, maka sesungguhnya bukanlah tindakan yang komunikatif, belum tergolong dalam proses komunikasi.

Mulyana (2005) mengatakan komunikasi berikatan "communis" an alam bahlnri" communico, comunicatio, communicare")mgangar amatau membuat sama (to make common). Komunikasi lebih menekankan kesamaan, maksudnya kesamaan pengertian.

KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 162 3.

Bentuk-bentuk Penerapannya Komunikasi Interpersonal dalam Kehidupan Masyarakat Komunikasi merupakan aktivitas vital bagi kehidupan manusia. Komunikasi interpersonal bisa terjadi di antara orang tua dan anak, hubungan suami-istri dalam keluarga, hubungan antarkekasih, komunikasi antara dokter dan pasien, komunikasi antara tukang becak dengan penumpang, komunikasi antara pedagang dan pembeli, komunikasi

dengan sesama teman dalam pergaulan hidup di masyarakat dan masih banyak lagi contoh-contoh komunikasi interpersonal yang tanpa diasadari telah dilakukannya. Peristiwa komunikasi dapat terjadi di mana-mana, kapan dan oleh siapa saja.

Komunikasi interpersonal (antarpribadi) sebagai salah satu tingkatan berlangsungnya proses komunikasi antar manusia (Harapan & Ahmad, 2014). Komunikasi bagaikan nafas, yang senantiasa berdenyut dan berproses secara dinamis. Tanpa nafas manusia tentu tidak akan mampu bertahan hidup lama. Oleh karena itu mau tidak mau, suka tidak suka jika ingin beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, maka manusia harus berkomunikasi dengan sesamanya. Komunikasi adalah kebutuhan hidup manusia. **Manusia tidak akan bisa hidup** bertahan lama tanpa beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, demikian juga halnya jika tanpa berkomunikasi hidupnya akan terasa hambar dan terasing.

Dari sejak bangun tidur manusia berinteraksi dengan orang lain, dengan orang-orang yang berada di sekitarnya. Ketika berinteraksi, mau tidak mau seseorang akan melakukan proses komunikasi dengan orang-orang terdekat di lingkungannya, seperti : berkomunikasi dengan orang tua, dengan kakak, adik, teman-teman, tetangga, guru, teman seprofesi dan lain sebagainya terutama terhadap orang-orang di lingkungan **KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI** INTERPERSONAL 163 sekitarnya. Komunikasi yang baik, akan menentukan kualitas hidup setiap orang.

Seseorang mencoba berinteraksi dan berorientasi kepada lawan bicaranya, agar komunikasi yang dibangun lebih efektif. Apa yang dipikirkan tentang lawan bicara, apa yang terjadi dalam dirinya saat menyampaikan isi pesan dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan lain menjadi pusat perhatian bersama, agar proses komunikasi yang dilakukan lebih baik (Soehoet, 2002). Komunikasi interpersonal dianggap paling efektif, paling penting dan prosesnyapun dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana serta menjadi keharusan bagi setiap orang yang beraktivitas sosial dalam kesehariannya, dimanapun dan kapanpun manusia selalu terlibat dalam proses komunikasi interpersonal. Tidak seorangpun manusia di atas dunia ini yang tidak melakukan komunikasi (Harapan & Ahmad, 2014).

Setiap orang senantiasa membuka diri untuk menerima kehadiran orang lain, senantiasa membutuhkan skill/ketrampilan komunikasi yang berlandaskan etika dalam menjalin hubungan harmonis dengan sesamanya, sehingga bhatinnya selalu terpuaskan hanya melalui komunikasi yang efektif. Dengan demikian, betapa pentingnya memahami **komunikasi interpersonal dalam kehidupan** sosial di masyarakat. Komunikasi interpersonal sangat penting bagi manusia, karena komunikasi interpersonal tidak hanya terjadi dalam hidup keseharian di tengah-tengah masyarakat awam, tetapi juga terjadi



dalam berbagai kegiatan, apakah kegiatan kelompok, organisasi, pemerintahan, hubungan antar negara, kegiatan dalam dunia politik, bisnis, dan lain sebagainya hampir tidak terlepas dari komunikasi, terutama komunikasi interpersonal.

KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 164 Fensi (2017) mengungkap tiga pola ketrampilan sebagai model komunikasi interpersonal yang memungkinkan diterapkan dalam keluarga, yaitu : komunikasi mendengarkan, komunikasi terbuka dan komunikasi yang jujur. Komunikasi mendengarkan, adalah model komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak, dimana anak dilibatkan sepenuhnya oleh orang tua dalam proses komunikasi interpersonal, agar terpenuhi kebutuhan psikologis anak. Orang tua siap mendengarkan dan menjadi teman (sebagai komunikan), jika berkomunikasi dengan anak.

Komunikasi terbuka, adalah komunikasi yang memungkinkan pemberi pesan (dalam hal ini orang tua) dan penerima pesan (yaitu anak) agar sama-sama memahami apa yang ingin dicapai kedua belah pihak menduduki posisi yang sama, saling terbuka terhadap pesan komunikasi yang sedang dibangun. Sementara komunikasi yang jujur, adalah komunikasi yang disampaikan orang tua dengan tujuan untuk menumbuhkan dan menghargai diri anak. Orang tua harus menunjukkan sportifitas terhadap anak. Ketiga model komunikasi interpersonal tersebut yang dikembangkan orang tua terhadap anak bertujuan untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi anak, dan juga sebagai cara untuk mereda kecenderungan egoisme perlakuan orang tua terhadap anak, sehingga mampu menyerap apa yang diharapkan anak dan anak merasa dimengerti dan dihargai oleh orang tuanya sendiri.

Menurut (Gulam, 2016) proses komunikasi dalam keluarga tidak akan efektif jika tidak ada sikap trust, yaitu sikap saling percaya di antara orang tua dan anak. Kecenderungan orang tua kurang suportif dalam memperlakukan anak, sehingga komunikasi yang terbangun terasa timpang, tidak berjalan baik, karena kurang keterbukaan di antara mereka, tidak KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL 165 terbangun kesamaan pengertian dan tidak berkemampuan untuk mengontrol interaksi di antara mereka, sekalipun masih memiliki rasa empathy. Daftar Pustaka Abubakar, F. (2015).

Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa. Jurnal Pekommas, vol. 18, No. 1, April 2015, 53-62. Budyatna, M., & Ganiem, L. M. (2011). Teori Komunikasi Antarpribadi. Jakarta: Kencana. Cangara, H. H. (2004). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada. Djamaluddin, D., Rakhmat, J., & Shoelhi, M. (1993). Komunikasi Internasional, Jilid Pertama. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Effendy, O. U. (1989). Kamus

Komunikasi. Bandung: Cv. Mandar Maju. Fensi, F. (2017). **Membangun Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dalam Keluarga.** *Jurnal Pengabdian & Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 1, 47-55. Gulam. (2016).

Studi Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga Guna Mencegah **Kenakalan Remaja di Kelurahan Baru** Ulu, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan. *E-jurnal Ilmu Komunikasi*, 576-590. Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media. Harapan, E., & Ahmad, S. (2014). *Komunikasi Antarpribadi Prilaku Insan dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Harapan, E., & Ahmad, S. (2014). *Komunikasi Antarpribadi, Prilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: **PT. Raja Grafindo Persada.** **KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI** INTERPERSONAL 166 Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi Intrapersonal & interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.

Liliweri, A. (2011). *Komunikas Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana. Liliweri, A. (2015). *Komunkasi Antarpersonal*. Jakarta: Prenadamedia Group. Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2016). *Insiklopedia Teori Komunikasi, Jilid 1*. Jakarta: Kencana. Malik, D. D. (2017). *Pendekatan Komunikas Internasional.* *Jurnal Common*, Vol.1, No. 2, 109-117. Moore, H. F. (2004). *Humas, Membangun Citra dengan Komunikasi, Cetakan Pertama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komuikasi suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Ngalimun. (2018). *Komunikas Interpersonal, Cetakan I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Nurhadi, Z. F. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Jakarta: Kencana. Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi, ilmiah dan Populer*.

Depok Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Poerwadarminta, W. (1951). **Kamus Umum Bahasa Indonesia.** Jakarta: **Balai** Pustaka. Premana, R. (2014). *Komunikasi Internasional Oleh Pemerintah Indonesia sebagai Official Transaction dalam Menghadapi ASEAN Community (Ditinjau dari Perspektif Diplomati)*. *Procediing Comicos* (pp. 306- 316). Jakarta: *Proceding Comicos 2014*. Rosmawaty. (2010). *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Widya Padjadjaran. Sapril. (2011). *Komunikasi Interpersonal Pustakawan.* *Jurnal iqra'*. Vol.5, No. 11, Mei 2011, 6-11. Sastropoetro, S. (1984). *Komunkas Internasional, Sarana interaksi Antarbangsa*. Bandung: Alumnus.

**KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI** INTERPERSONAL 167 Soehoet, H. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta - IISIP Jakarta. Vardiansyah, D. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Bogor: Ghalia Indonesia. West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi, Buku 1, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika. Widjaja, H. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, Cetakan kedua*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. **KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL** 168 Profil Penulis I Wayan Wirta Lahir di Gianyar, tanggal

31 Desember 1961, kota kabupaten di sebelah timur Denpasar, Provinsi Bali.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu komunikasi dimulai sejak tahun 2007 silam, semenjak penulis tinggal di Kota Medan, Sumatera Utara bekerja di Kamenag Kota Medan (sebagai PNS) sebagai Pengawas Pendidikan Agama Hindu Tingkat SLTA/SLTP se-Kota Medan. Sebagai seorang pengawas, merasa perlu meningkatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai tuntutan karier menjadi pengawas. Hal tersebut mendorong penulis melanjutkan pendidikan Magister (S2) Ilmu Komunikasi di Universitas Darma Agung Medan (lulus tahun 2009), yang mengantarkan penulis menjadi dosen (dari sejak tahun 2010 s/d sekarang), menyebabkan penulis beserta keluarga pulang kampung, mutasi ke **Institut Hindu Dharma Negeri** Denpasar. Sejak tanggal 20 Desember 2020 institusi tempat penulis mengajar mengalami peningkatan status **menjadi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.**

Dan sambil bekerja penulis melanjutkan kuliah mengambil jurusan Ilmu Agama **di Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar** (lulus tahun 2019). Penulis memiliki kepakaran dalam bidang Ilmu Komunikasi dan sekaligus Ilmu Agama, khususnya Agama Hindu. Penelitian komunikasi yang dilakukan lebih terfokus pada objek material Agama Hindu (komunikasi transcendental) yaitu Komunikasi Hindu. **Untuk mewujudkan karir sebagai dosen** yang professional, penulis aktif meneliti sesuai bidang kepakarannya, di samping juga menulis buku (book chapter) dengan harapan dapat berkontribusi positif terhadap bangsa dan negara yang tercinta.

Email Penulis: wayanwirta1@gmail.com

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

<http://repository.unima.ac.id:8080/jspui/bitstream/123456789/621/1/FT%20PONTO%20KI%201%20BUKU%20REFERENSI%20Dasar%20Teknik%20Listrik.pdf>

1% -

[https://www.researchgate.net/profile/Aditya-Wardhana/publication/358140516\\_Komunikasi\\_Bisnis\\_dan\\_Pemasaran/links/61f286a4dafcdb25fd55b20e/Komunikasi-Bisnis-dan-Pemasaran.pdf?origin=publication\\_detail](https://www.researchgate.net/profile/Aditya-Wardhana/publication/358140516_Komunikasi_Bisnis_dan_Pemasaran/links/61f286a4dafcdb25fd55b20e/Komunikasi-Bisnis-dan-Pemasaran.pdf?origin=publication_detail)

1% -

[https://repository.uia.ac.id/wp-content/uploads/2022/09/BUKU-AJAR-MATERNITAS-LEN GKAP\\_compressed.pdf](https://repository.uia.ac.id/wp-content/uploads/2022/09/BUKU-AJAR-MATERNITAS-LEN GKAP_compressed.pdf)

<1% -

[https://www.researchgate.net/profile/Aditya-Wardhana/publication/358140348\\_Kolaborasi\\_Sistem\\_Pendukung\\_Keputusan\\_Dengan\\_Sistem\\_Informasi\\_Lain/links/61f28820c5e310](https://www.researchgate.net/profile/Aditya-Wardhana/publication/358140348_Kolaborasi_Sistem_Pendukung_Keputusan_Dengan_Sistem_Informasi_Lain/links/61f28820c5e310)

3375c4ae87/Kolaborasi-Sistem-Pendukung-Keputusan-Dengan-Sistem-Informasi-Lain.pdf?origin=publication\_detail

<1% -

<http://repository.uinbanten.ac.id/70/1/4.%20BUKU%20%28Teori%20Ekonomi%20Islam%29.pdf>

<1% -

<https://bpsdm.kemenkumham.go.id/informasi-pelatihan/modul-pelatihan/m-t-s-l?download=70:direktorat-jenderal-imigrasi>

<1% - <https://www.profil dosen.com/detail/0023078302.html>

<1% -

[https://www.researchgate.net/profile/Aditya-Wardhana/publication/356267977\\_Peluang\\_Usaha\\_Saat\\_Pandemi/links/6194205707be5f31b78d3e81/Peluang-Usaha-Saat-Pandemi.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Aditya-Wardhana/publication/356267977_Peluang_Usaha_Saat_Pandemi/links/6194205707be5f31b78d3e81/Peluang-Usaha-Saat-Pandemi.pdf)

<1% -

[https://www.researchgate.net/profile/Aditya-Wardhana/publication/358140516\\_Komunikasi\\_Bisnis\\_dan\\_Pemasaran/links/61f286a4dafcdb25fd55b20e/Komunikasi-Bisnis-dan-Pemasaran.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Aditya-Wardhana/publication/358140516_Komunikasi_Bisnis_dan_Pemasaran/links/61f286a4dafcdb25fd55b20e/Komunikasi-Bisnis-dan-Pemasaran.pdf)

<1% -

[https://play.google.com/store/books/details/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_K?id=IJIInEAAAQBAJ&gl=US](https://play.google.com/store/books/details/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_K?id=IJIInEAAAQBAJ&gl=US)

<1% -

[http://repository.upm.ac.id/2359/1/KAJIAN%20ILMU%20MANAJEMEN\\_BAB%207%20Kepemimpinan.pdf](http://repository.upm.ac.id/2359/1/KAJIAN%20ILMU%20MANAJEMEN_BAB%207%20Kepemimpinan.pdf)

1% -

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19783/1/Buku%20Digital%20-%20AKUNTANSI%20SEKTOR%20PUBLIK.pdf>

<1% - <http://ebook.itenas.ac.id/repository/221721c86830dddbba6c5cca30c70138.pdf>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/354233995\\_Konsep\\_Bauran\\_Pemasaran\\_4P\\_dan\\_7P](https://www.researchgate.net/publication/354233995_Konsep_Bauran_Pemasaran_4P_dan_7P)

<1% -

<https://adoc.pub/kata-pengantar-puji-syukur-kami-panjatkan-atas-kehadirat-all494d740844a3eb53cfc0c4b84deefc9d57078.html>

<1% - <https://store.medsan.co.id/detail/978-623-362-628-6-pengantar-statistika-2>

<1% - <https://ardhindie.com/pdf/ilmu-teknologi-dan-komunikasi>

1% -

[https://www.researchgate.net/publication/358140516\\_Komunikasi\\_Bisnis\\_dan\\_Pemasaran](https://www.researchgate.net/publication/358140516_Komunikasi_Bisnis_dan_Pemasaran)

<1% -

<https://www.kompasiana.com/bidinhabidin0908/5b4afd0416835f5238242813/pengaruh>

-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-terhadap-pendidikan

<1% -

<https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--pendidikan-era-revolusi-industri-40-di-tengah-covid-19>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/330932923\\_KOMUNIKASI\\_EFEKTIF\\_DALAM\\_DUNIA\\_PENDIDIKAN](https://www.researchgate.net/publication/330932923_KOMUNIKASI_EFEKTIF_DALAM_DUNIA_PENDIDIKAN)

<1% - <http://maba.ihdn.ac.id/>

<1% - <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/download/1100/674>

<1% - <http://jurnalcitra.id/index.php/JCN/article/download/41/33>

<1% -

<https://ic-mes.org/politics/jurnal-komunikasi-internasional-indonesia-untuk-palestina/>

<1% - [https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi\\_internasional](https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_internasional)

<1% - <https://lydiaahedwayah.blogspot.com/>

<1% - <https://onlinelearning.uhamka.ac.id/mod/resource/view.php?id=299494>

<1% - <https://sitirohmadini2.blogspot.com/#!>

<1% -

<https://eprints.umm.ac.id/35170/3/jiptumpp-gdl-rizkynadia-48617-3-bab2--e.pdf>

<1% - <https://komunikasi.uinsgd.ac.id/pengertian-komunikasi-internasional/>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/ilhamfauziputramahkota2999/5bab5c46aebe1231d54a044/manfaat-komunikasi-internasional>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/ameliarachmawati4747/5bb827d36ddcae7e5a453253/pendekatan-teori-dalam-ranah-komunikasi-internasional>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/267935233.pdf>

<1% - <https://nazulaa.blogspot.com/>

<1% - <https://artikelsiana.com/pengertian-rakyat-penduduk-warga-negara/>

<1% -

[https://roboguru.ruangguru.com/question/suatu-kelompok-masyarakat-memiliki-bahasa-kesenian-dan-adat-istiadat-yang-sama-ikatan\\_T6l5wPQAoEK](https://roboguru.ruangguru.com/question/suatu-kelompok-masyarakat-memiliki-bahasa-kesenian-dan-adat-istiadat-yang-sama-ikatan_T6l5wPQAoEK)

<1% - <https://www.wikiwand.com/id/Pemerintah>

<1% - <https://ipaonly.blogspot.com/2014/11/sistem-pemerintahan.html>

<1% -

<https://www.dream.co.id/news/daftar-negara-negara-di-kawasan-asia-tenggara-2007212.html>

<1% -

<https://www.tribunnews.com/pendidikan/2021/10/16/perwujudan-bela-negara-dalam-berbagai-aspek-kehidupan>

<1% -

<https://butew.com/2018/07/22/makna-alinea-dan-pembukaan-undang-undang-dasar-1945/>

<1% -

<https://id.quora.com/Mengapa-Indonesia-memutuskan-untuk-tidak-mendukung-blok-Amerika-Serikat-Rusia-atau-Tiongkok>

<1% -

<https://nasional.kompas.com/read/2022/02/09/00300011/alasan-indonesia-terlibat-dalam-mewujudkan-perdamaian-dunia>

<1% - <http://bem-fisip.uinjkt.ac.id/?p=111>

<1% - <https://www.stiepasim.ac.id/hakikat-manusia-sebagai-makhluk-sosial/>

<1% - <https://hanafienst.blogspot.com/2014/04/pengaruh-komunikasi-terhadap.html>

<1% -

<https://iniblogrucan.blogspot.com/2014/12/makalah-komunikasi-intrapersonal-dan.html>

<1% - <https://www.konsultanpsikologijakarta.com/pengertian-dan-proses-komunikasi/>

<1% - <https://izhazhi19.blogspot.com/2013/04/komunikasi-interpersonal.html>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/166107184/MATERI-PERTEMUAN-2docx/>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/13309/5/Bab%202.pdf>

<1% - <https://www.psikologihore.com/definisi-komunikasi-interpersonal/>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/53202/3/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/48216/3/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/46244/3/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://adoc.pub/bab-ii-tinjauan-pustaka-kelompok-atau-organisasi-tidak-mung.html>

<1% - <https://adalah.co.id/komunikasi-interpersonal/>

<1% -

<https://adoc.pub/bab-ii-landasan-teori-komunikasi-berasal-dari-kata-kata-baha.html>

<1% - <https://kulon2.undip.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=14836>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p1nhkvun/Keputusan-otokratis-akan-lebih-besar-kemungkinannya-akan-diterima-jika-manajer/>

<1% -

<https://mustikaaph.wixsite.com/mustikarts/single-post/2015/09/18/KOMUNIKASI-ANTAR-PRIBADI>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/54837/3/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/84464/3/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-komunikasi-berlangsung-tatap-muka/>

<1% -

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5485907/contoh-argumen-pro-dan-kontra-da>

lam-teks-diskusi

<1% -

<https://www.indonesiana.id/read/144780/pesatnya-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-serta-dampak-positif-dan-negatif>

<1% -

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/20/100000069/ciri-ciri-komunikasi-interpersonal-dan-penjelasan>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/287301233.pdf>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/48926/3/BAB%20II.pdf>

<1% - <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/1788/3/63130524%20-%20BAB%202.pdf>

<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/142/5/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://adoc.pub/bab-2-landasan-konseptualab76c2e8543a2eb45f8549288c80f8e059133.html>

<1% -

<https://nonnatanti.blogspot.com/2014/11/resensi-pengantar-ilmu-komunikasi-prof.html>

<1% -

<https://adoc.pub/bab-ii-tinjauan-pustaka-kata-komunikasi-menurut-onong-uchjan.html>

<1% - <https://www.educhannel.id/blog/artikel/komunikasi-dalam-keluarga.html>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/5maret1996/552b0fee6ea8349e28552d18/semua-insan-manusia-tidak-akan-bisa-hidup-sendiri-tanpa-orang-lain-di-dekatnya>

<1% - <https://nakita.grid.id/read/024352/berinteraksi-dengan-orang-lain>

<1% -

<https://communication.binus.ac.id/2022/02/10/pentingnya-komunikasi-interpersonal-dalam-kehidupan-sehari-hari/>

<1% -

[https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/04/JURNAL%20UNAI%20\(04-04-13-03-01-34\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/04/JURNAL%20UNAI%20(04-04-13-03-01-34).pdf)

1% -

<https://journal.ubm.ac.id/index.php/pengabdian-dan-kewirausahaan/article/download/1005/882>

<1% - <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/download/946/920>

<1% - <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/download/296/243>

<1% - <https://repository.upnvj.ac.id/3833/8/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/58726/1/PENDAHULUAN.pdf>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/338125370\\_PengembanganhubunganinterpersonalremajadalampenggunaanmediasosialdiKotaBandung](https://www.researchgate.net/publication/338125370_PengembanganhubunganinterpersonalremajadalampenggunaanmediasosialdiKotaBandung)

<1% -

<https://adoc.pub/daftar-pustaka-anies-kedokteran-okupasi-yogyakarta-ar-ruzz-m.html>

<1% - <https://onesearch.id/Record/IOS2779.slims-114096/Details>

<1% - <https://digilib.uinsby.ac.id/9698/10/daftar%20pustaka.pdf>

<1% -

<https://www.neliti.com/publications/132518/cover-jurnal-studi-hubungan-internasional-vol-1-no2-desember-2011>

<1% -

<https://adoc.pub/rosdakarya-2008-p-onong-uchjana-efendi-dinamika-komunikasi-b.html>

<1% - <https://idr.uin-antasari.ac.id/17213/8/DAFTAR%20PUSTAKA%20.pdf>

<1% -

[https://books.google.com/books/about/Book\\_Chapter\\_Paradigma\\_Angkutan\\_Umum.html?id=\\_6BkEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Book_Chapter_Paradigma_Angkutan_Umum.html?id=_6BkEAAAQBAJ)

<1% - <https://www.universitas123.com/blog/beasiswa-s2-ilmu-komunikasi/>

<1% -

<http://www.ihdn.ac.id/berita-ihdn/menag-dukung-peningkatan-status-ihdn-denpasar-menjadi-universitas-hindu-negeri/>

<1% -

<https://www.kampusdunia.com/2018/08/akreditasi-jurusan-di-institut-hindu-dharma-negeri-denpasar.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/article/tentang-penulis-terapi-intravena-pengantar-pencegahan-pengendalian-infeksi.qmj9rv05>